

EVALUASI TERHADAP PELAKSANAAN KONSELING KELUARGA BERBASIS FSG (*FAMILY SUPPORT GROUP*) DALAM PROSES REHABILITASI PECANDU NARKOBA

Farida Harahap, Aminatush Sholihah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa pelaksanaan konseling keluarga menjadi penting karena permasalahan penyalahgunaan narkoba mempunyai dampak timbal balik bagi keluarga. Konseling keluarga diperlukan karena si pecandu narkoba nantinya akan kembali lagi ke lingkungan keluarga. Harapannya, keluarga dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam lingkup internal keluarga kemudian dapat ikut mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan rehabilitasi anggota keluarga yang menjadi pecandu sehingga mampu membantu mereka untuk menjaga kepulihan (*recover*) dirinya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan rancangan studi kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi pelaksanaan konseling keluarga pecandu narkoba. Lokasi penelitian di Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) "Sehat Mandiri" Purwomartani Yogyakarta. Adapun subjek penelitian adalah konselor, orangtua dan residen (pecandu narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi). Teknik pengumpulan data melalui FGD (*Focus Group Discussion*), wawancara, dan observasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi metode dan sumber. Data yang terkumpul di analisis dengan tahapan reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi dengan *interactive model* milik Miles & Huberman.

Hasil penelitian ditujukan pada tiga hal perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Pada tahap perencanaan sudah ada panduan dan integrasi tugas dari pihak-pihak ahli yang terlibat dalam proses rehabilitasi, tetapi untuk proses konseling keluarga sangat tergantung pada situasi dan kondisi keluarga dan tingkat kerjasama yang ditunjukkan keluarga, belum adanya keterampilan untuk melaksanakan konseling keluarga serta belum tersedianya konselor yang khusus menangani problem keluarga. Ada 4 tahap pelaksanaan konseling keluarga yang dapat dideskripsikan yaitu Tahap rapport atau pendekatan, Tahap Komunikatif dan edukatif, Tahap Kordinatif dan modelling dan Tahap Melepas dan Evaluatif. Manfaat konseling keluarga dapat dirasakan oleh residen, keluarga dan konselor tetapi hasilnya belum dapat mengalihkan tanggung jawab konselor seutuhnya terhadap penanganan residen kepada keluarga meskipun residen sudah keluar dari rehabilitasi dan kembali ke rumah karena banyaknya kendala di luar kendali konselor yaitu: ortu yang sudah tua, keluarga terlalu miskin, kurangnya pendidikan dan pengetahuan ortu, ortu sudah tidak ada, atau ortu jauh di luar kota.

Kata kunci: rehabilitasi pecandu narkoba, evaluasi, konseling keluarga

FIP, 2008 (PPB)